

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan terhadap data hasil penelitian yang telah dikumpulkan mengenai pengaruh kemandirian belajar, fasilitas belajar dan interaksi edukatif terhadap prestasi belajar siswa di SMK YAPIM 2 Medan Tahun Pelajaran 2014/2015 diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Arah pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMK YAPIM 2 Medan Tahun Pelajaran 2014/2015 bersifat positif. Artinya setiap terjadi peningkatan intensitas kemandirian belajar dalam diri siswa, maka akan diikuti dengan meningkatnya prestasi belajar siswa di SMK YAPIM 2 Medan Tahun Pelajaran 2014/2015. Arah pengaruh fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa di SMK YAPIM 2 Medan Tahun Pelajaran 2014/2015 bersifat positif. Artinya setiap terjadi peningkatan intensitas pemanfaatan fasilitas belajar di rumah oleh setiap siswa maka akan diikuti pula dengan meningkatnya prestasi belajar siswa di SMK YAPIM 2 Medan Tahun Pelajaran 2014/2015. Begitu juga dengan arah pengaruh interaksi edukatif terhadap prestasi belajar siswa di SMK YAPIM 2 Medan Tahun Pelajaran 2014/2015 bersifat positif. Artinya setiap terjadi peningkatan intensitas pemberian interaksi edukatif di sekolah tersebut

maka akan diikuti dengan meningkatnya prestasi belajar siswa di SMK YAPIM 2 Medan Tahun Pelajaran 2014/2015.

2. Hasil dari uji hipotesis secara parsial menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMK YAPIM 2 Medan Tahun Pelajaran 2014/2015. Ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMK YAPIM 2 Medan Tahun Pelajaran 2014/2015. Ada pengaruh yang signifikan antara interaksi edukatif terhadap prestasi belajar siswa di SMK YAPIM 2 Medan Tahun Pelajaran 2014/2015.
3. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F menunjukkan “Ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara kemandirian belajar, fasilitas belajar dan interaksi edukatif terhadap prestasi belajar siswa di SMK YAPIM 2 Medan Tahun Pelajaran 2014/2015”.
4. Pengaruh dari kemandirian belajar, fasilitas belajar dan interaksi edukatif terhadap prestasi belajar siswa di SMK YAPIM 2 Medan Tahun Pelajaran 2014/2015 secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 42,20% dan sisanya sebesar 57,80% dipengaruhi oleh faktor lain di luar analisa variabel dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan disimpulkan, maka diperoleh beberapa cara yang bisa dilakukan untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, yaitu dikemukakan dalam beberapa saran sebagai berikut:

1. Kemandirian belajar harus ditanamkan dan ditingkatkan dalam diri setiap siswa guna mencapai prestasi belajar yang lebih baik lagi.
2. Pengadaan fasilitas belajar di rumah hendaknya menjadi sorotan bagi setiap orangtua siswa dan ditunjang pula pemanfaatannya secara maksimal oleh siswa, khususnya pada mata pelajaran mengaplikasikan keterampilan dasar komunikasi sehingga fasilitas belajar yang tersedia dapat terasa manfaatnya dalam kegiatan belajar guna peningkatan prestasi belajar siswa.
3. Lembaga pendidikan, dalam hal ini pihak sekolah yang terkait perlu meningkatkan profesionalisme sebagai tenaga pendidik guna menciptakan interaksi edukatif yang lebih baik lagi dalam menunjang ketercapaian tujuan pendidikan dalam proses belajar mengajar di sekolah.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengungkapkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di luar variabel yang diteliti oleh penulis.